



Peran Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam Pemberdayaan Masyarakat di Bantar Gebang

The Role of Students of Sunan Gunung Djati Bandung in Empowerment of Community in Bantar Gebang

**Dadang Ahmad Fajar¹, Amory Binawan Sundani², Alvira Agatha Putri
Ryansyah³, Alya Zhafirah⁴, Della Kurnia Putri⁵, Fajar Ramadhan⁶, Hasna
Shofwatun Nada⁷, Muhammad Samsul MA Arip⁸**

¹Universitas Islam Negeri, Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: dadangahmadfajar@uinsgd.ac.id

²Teknik Elektro, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri, Sunan Gunung Djati Bandung.
e-mail: amorybinawan22@gmail.com.

³Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri, Sunan Gunung Djati
Bandung. e-mail: Alviraagatha31@gmail.com

⁴Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri, Sunan Gunung Djati Bandung. e-
mail: alyazhafirah07@gmail.com

⁵Ilmu Komunikasi Humas, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri, Sunan Gunung
Djati Bandung. e-mail: kurniadella@gmail.com

⁶Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah & Keguruan, Universitas Islam Negeri, Sunan
Gunung Djati Bandung. e-mail: ramadhanfajar23199@gmail.com

⁷Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri, Sunan Gunung
Djati Bandung. e-mail: hasna.lepsi@gmail.com

⁸Aqidah Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri, Sunan Gunung Djati Bandung. e-
mail: akhiisyaam@gmail.com

Abstrak

Kehadiran mahasiswa di tengah masyarakat sampai saat ini masih menjadi suatu hal yang dipandang penting, hal ini didasari karena perlunya peran mahasiswa untuk berperan sebagai pelopor, intelektual, motivator serta inisiator di dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN menjadi salah satu bentuk komitmen bagi perguruan tinggi untuk bisa memfasilitasi mahasiswa nya turun dalam pemberdayaan masyarakat. Kondisi pandemi hari ini juga tidak membuat kegiatan KKN berhenti, inovasi baru yang dikeluarkan oleh UIN Sunan Gunung Djati Bandung membuat mahasiswa tetap bisa melaksanakan kegiatan KKN dari rumah atau disebut sebagai KKN DR. Tujuan dari kegiatan KKN DR ini adalah untuk bisa membantu permasalahan yang terjadi di masyarakat, menjadi pendengar sekaligus pengamat kondisi di suatu daerah, sekaligus memberikan kesempatan bagi mahasiswanya untuk mengabdikan di daerah masing masing dan tentunya memberikan mahasiswa banyak pengalaman selama melakukan kegiatan KKN. Metode yang dilakukan dalam kegiatan KKN DR ini adalah Metode Partisipatif dan aksi pada kelompok sasaran, dimana sasaran kegiatan ini adalah anak anak dan juga remaja serta masyarakat sekitar. Beberapa kegiatan yang dilakukan

dengan melibatkan masyarakat menjadi suatu inovasi sekaligus motivasi yang berasal dari mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan ikut serta dan antusiasnya sasaran kegiatan dalam memberikan respon selama kegiatan KKN DR ini berlangsung.

Kata Kunci: Mahasiswa, KKN DR, Masyarakat, Perguruan Tinggi

Abstract

The presence of students in the community is still considered important, this is based on the need for the role of students to act as pioneers, intellectuals, motivators and initiators in social life. Real Work Lecture Activities or commonly called KKN are a form of commitment for universities to be able to facilitate their students to participate in community empowerment. Today's pandemic conditions also did not stop KKN activities, a new innovation released by UIN Sunan Gunung Djati Bandung allowed students to continue to carry out KKN activities from home or known as DR KKN. The purpose of this DR KKN activity is to be able to help problems that occur in the community, become listeners and observers of conditions in an area, as well as provide opportunities for students to serve in their respective regions and of course provide students with a lot of experience during KKN activities. The method used in this DR KKN activity is the Participatory Method and action on the target group, where the target of this activity is children and also teenagers and the surrounding community. Several activities carried out by involving the community became an innovation as well as motivation that came from students. This is proven by the participation and enthusiasm of the activity targets in responding during this DR KKN activity.

Keywords: *Students, KKN DR, Society, Higher Education*

A. PENDAHULUAN

KKN merupakan singkatan dari Kuliah Kerja Nyata. KKN merupakan program yang dibuat oleh instansi perguruan tinggi yang dikhususkan bagi mahasiswa semester akhir agar dapat memberi dampak perubahan bagi masyarakat di seluruh Indonesia. KKN juga disebut sebagai program pendekatan mahasiswa dengan masyarakat guna meningkatkan kualitas pendidikan dan kebudayaan yang luhur agar dapat memberi pengaruh yang baik bagi lingkungan. KKN sendiri memiliki banyak visi dan misi tergantung pada tema yang diusung oleh pihak perguruan tinggi yang melaksanakan program itu. Adapun isi dari program kkn tidak lepas dari pembelajaran, penyuluhan, bakti sosial, serta kegiatan lainnya yang memiliki manfaat baik bagi anggota kelompok maupun masyarakat sekitar.

Lokasi KKN kami bertempat di RT002 RW 005, Kel. Ciketing Udik, Kec. Bantar Gebang, Kota Bekasi, Jawa Barat. Kecamatan Bantar Gebang merupakan salah satu

lokasi di Bekasi yang turut menjadi salah satu titik pembuangan akhir sampah se Jakarta-Bekasi. Namun hal ini tidak menjadikan kecamatan ini menjadi seperti kecamatan mati, kecamatan ini tetap beraktifitas seperti kecamatan lainnya di Kota Bekasi. Dalam kegiatan ini, yang menjadi Khalayak sasaran nya adalah Anak anak usia sekolah dan juga melibatkan masyarakat sekitar. Hal ini sejalan dengan focus yang di disusun oleh kelompok KKN DR 152, yaitu adalah pendidikan. Hal ini didasari karena adanya beberapa masalah yang kami simpulkan berdasarkan pengamatan kami di Kel.Ciketing Udik, Kec. Bantar Gebang. Antara lain :

1. Kondisi ekonomi dan sektor pekerjaan yang lekat dengan masyarakat sekitar adalah para pekerja petugas sampah harian, hal ini menjadi salah satu dasar mengapa masih ada beberapa anak usia sekolah yang tidak kunjung duduk di bangku sekolah, dan juga tidak mendapatkan fasilitas penunjang untuk pembelajaran atau yang biasa dikenal dengan bimbel. Hal ini menjadi suatu persoalan, terutama di saat pembelajaran daring seperti hari ini.
2. Tingkat kewaspadaan masyarakat yang masih cukup rendah akan adanya pandemic covid – 19 juga turut menjadi suatu persoalan yang dikaji, sehingga salah satu focus dari kegiatan KKN 152 adalah memberikan pemahaman sebaik mungkin terhadap pentingnya menjaga kebersihan.
3. Juga kurangnya kegiatan yang memberikan suasana baru kepada anak anak di wilayah setempat menjadi suatu motivasi bagi kelompok 152 untuk bisa memberikan beberapa kegiatan disana.

Pendidikan menjadi fokus utama yang dijalankan oleh kelompok 152, hal ini juga berkaca pada definisi pendidikan menurut M.J Langeveld, dimana ia mendefinisikan pendidikan sebagai :

1. Upaya manusia dewasa membimbing manusia yang belum dewasa kepada kedewasaan
2. Pendidikan adalah usaha untuk menolong anak untuk melakukan tugas – tugas hidupnya agar bisa mandiri dan bertanggung jawab
3. Pendidikan adalah usaha agar tercapainya penentuan diri secara etos sesuai dengan hati nurani.

Kondisi ini lah yang menjadi salah satu dasar mengapa pendidikan menjadi fokus utama. Dan juga pentingnya serta kepercayaan bahwa pendidikan adalah salah satu warisan yang dapat menyelamatkan turut menunjang kelompok KKN DR 152 untuk bisa membantu meningkatnya mutu pendidikan di wilayah setempat.

B. METODE PENGABDIAN

Secara definitif, pengabdian diambil dari resapan bahasa Arab dengan suku kata 'abdun' yang berarti 'hamba' . Makna tersebut diserap menjadi abdi dengan tujuan untuk melayani dan membantu. Pengabdian juga bisa disebut sebagai bentuk khidmat atau berbakti dengan melakukan pekerjaan yang meringankan beban. Pengabdian mahasiswa yang dilaksanakan oleh kelompok 152 mempunyai visi untuk mencerdaskan generasi bangsa dengan memberikan program dan pembelajaran agar dapat mencerahkan masyarakat tentang pentingnya mencapai cita-cita dan angan agar dapat terwujud.

Pengabdian yang dilaksanakan oleh kelompok KKN DR 152 tepatnya di Kel. Ciketing Udik, Kec. Bantar Gebang, Kota Bekasi, Jawa Barat ini menggunakan metode sebagai pendamping. Sebagai mahasiswa dipastikan dapat menjadi pendamping dengan sasaran anak-anak berumur 4-12 tahun di wilayah setempat dalam melaksanakan beberapa kegiatan terkait. Sebagai pendamping, para mahasiswa diharapkan dapat memberikan berbagai kegiatan dengan nilai-nilai positif kepada sasaran pengabdian KKN DR itu sendiri.

Sebelum pelaksanaan pengabdian, kelompok KKN DR 152 sudah terlebih dahulu menyusun jadwal dengan beberapa rancangan kegiatan yang kemudian dilaksanakan. Adapun beberapa rancangan kegiatan yang dilakukan oleh kelompok KKN DR 152 antara lain :

1. Menjadi pengajar les. Tujuan kegiatan pengajar les ini diadakan karena terdapat beberapa anak-anak yang tinggal disana masih belum mengikuti kegiatan belajar di sekolah
2. Melaksanakan berbagai macam perlombaan
3. Melakukan pembuatan mading edukasi. Selain memberikan pengetahuan dari berbagai macam pelajaran, cara lain agar anak-anak tetap bisa membaca ulang berbagai macam ilmu pengetahuan maka diadakan pembuatan mading edukasi.

Selain beberapa kegiatan inti yang dibuat dan dilaksanakan oleh kelompok, terdapat beberapa kegiatan lain yang dilaksanakan oleh petinggi atau masyarakat di daerah tersebut, dan mahasiswa ikut serta dengan membantu kebutuhan kegiatan. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut antara lain :

1. Pengajian malam jum'at / mingguan. Kegiatan pengajian ini sudah menjadi kegiatan tetap yang dilakukan oleh ikatan remaja masjid di daerah tersebut, dan anggota kelompok biasanya membantu mengisi kegiatan ataupun ikut serta mendengarkan pengajian

2. Pelaksanaan vaksinasi massal. Kegiatan vaksinasi ini dilakukan oleh pihak Puskesmas daerah kel. Ciketing Udik, dan mahasiswa ikut serta sebagai volunteer dalam menginput data para masyarakat yang sudah mendaftar serta melaksanakan vaksin

Itulah beberapa rancangan kegiatan inti yang dilakukan sehari-hari oleh anggota kelompok KKN DR 152. Rancangan kegiatan dilaksanakan dengan baik sampai akhir, walaupun terdapat beberapa perubahan baik dalam jadwal kegiatan maupun pelaksanaannya. Namun dalam pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh satu kelompok dengan beberapa anggota tidak selalu berjalan sesuai rancangan, maka selain menyusun rancangan kegiatan, anggota KKN juga menyusun beberapa rancangan evaluasi.

Rancangan evaluasi dilakukan sebagai penilaian akhir mengenai bagaimana proses serta kinerja anggota kelompok dalam melaksanakan kegiatan yang sudah ditentukan. Apakah kegiatan yang disusun sudah berjalan sesuai ataupun tidak sesuai. Evaluasi biasa dilakukan oleh semua anggota kelompok kemudian hasil pembicaraan mengenai evaluasi tersebut dilaporkan kepada pembimbing kelompok KKN apa saja yang sudah sesuai dan yang tidak sesuai. Dengan dilaksanakannya evaluasi, pelaksanaan kegiatan kelompok di hari selanjutnya dapat berjalan maksimal, dan kesalahan di hari sebelumnya tidak terulang kembali.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok KKN DR 152 tepatnya di Kel. Ciketing Udik, Kec. Bantar Gebang, Kota Bekasi, Jawa Barat dilaksanakan kurang lebih 1 bulan (Agustus 2021) dengan pelaksanaan beberapa kegiatan. Sebelum pelaksanaan kegiatan, anggota kelompok terlebih dahulu melakukan analisis situasi keadaan lokasi yang akan kita gunakan sebagai lokasi KKN. Berdasarkan analisis situasi yang di dapatkan dari kegiatan survey awal di Kel. Ciketing Udik, Kecamatan Bantar Gebang, sebagaimana situasi lingkungan yang jauh dari kata "bersih" karena memang lingkungan yang berada tepat beberapa meter dari lokasi tempat pembuangan sampah paling akhir.

Selain keadaan lingkungan, hasil dari analisis survey lokasi tersebut adalah masih terdapat sejumlah anak-anak yang tidak bisa mengikuti pembelajaran di sekolah dengan baik dan itu dapat terjadi karena beberapa faktor. Dengan hasil survey tersebut, maka diadakan kegiatan anggota KKN menjadi pengajar les. Meskipun tidak dijadikan kegiatan tetap disana, namun setidaknya dengan kehadiran mahasiswa dan kegiatan tersebut dapat memberikan anak-anak pengetahuan baru yang mereka belum ketahui sebelumnya.

Pelaksanaan kegiatan mengajar les dilakukan satu minggu 3 kali dengan beberapa mata pelajaran seperti bahasa Indonesia, bahasa Inggris, Ilmu

Pengetahuan Alam dan Pengetahuan Agama Islam. Adapun metode yang digunakan untuk menjelaskan materi dengan metode bercerita, menghafal, menulis, bercerita serta belajar langsung di luar yakni di alam terbuka. Salah satu metode belajar di alam terbuka merupakan pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, anggota kelompok ingin anak-anak dapat mengetahui berbagai macam tumbuhan dengan jenis-jenis daunnya, dengan metode tersebut mereka dapat mengetahui secara langsung dan bukan dari materi saja. Beberapa metode yang digunakan tersebut memiliki tujuan agar dalam pelaksanaan belajar berlangsung, anak-anak dapat dengan mudah menerap pengetahuan yang diberikan dan tidak mudah melupakannya. Dalam pelaksanaan mengajar ini pula, pengajar bukan hanya satu orang mahasiswa saja melainkan mahasiswa dapat bergantian sebagai pengajar sesuai kemampuan mereka.

Selain pelaksanaan kegiatan les, kegiatan yang dilakukan berbasis pengetahuan adalah pembuatan mading edukasi. Pembuatan mading edukasi ini langsung dilaksanakan oleh semua anggota kelompok. Tujuan pengadaan mading edukasi ini antara lain ialah agar anak-anak dapat menambah ilmu pengetahuan mereka dengan membaca beberapa info pengetahuan yang disajikan berbentuk gambar, dengan harapan anak-anak tetap dapat belajar dan mengetahui berbagai hal bukan hanya dari pembelajaran les yang diberikan saja. Mading edukasi tersebut menjadi salah satu hal tetap disana dengan harapan tetap ada pembaharuan mading yang dilakukan baik dari anak-anak itu sendiri maupun dari ikatan remaja masjid.

Rangkaian kegiatan lainnya adalah ikut serta dalam pelaksanaan vaksinasi massal. Pelaksanaan vaksinasi massal ini bukanlah salah satu kegiatan inti yang dibuat oleh kelompok KKN DR 152, melainkan kegiatan yang dilaksanakan oleh Puskesmas Ciketing Udik. Namun, pelaksanaan vaksinasi yang didatangi oleh ratusan masyarakat tentunya membutuhkan banyak tenaga untuk membantu pelaksanaannya, maka pihak Puskesmas meminta bantuan kepada para mahasiswa yang sedang dalam pelaksanaan KKN agar dapat membantu. Adapun tugas yang dilaksanakan oleh anggota kelompok KKN DR 152 adalah menginput data masyarakat yang sudah ikut serta dalam vaksinasi tersebut.

Kegiatan selanjutnya adalah persiapan perlombaan 17 Agustus. Sudah menjadi kebiasaan bahwasannya tepat 17 Agustus memperingati hari kemerdekaan Indonesia, di berbagai daerah Indonesia pasti akan melaksanakan berbagai macam perlombaan. Dengan demikian, kelompok KKN DR 152 pun tidak ingin kehilangan momen tersebut, dan ikut serta untuk mengadakan perlombaan dengan anak-anak di daerah tersebut. Sebelum pelaksanaan lomba, anggota kelompok pun ikut serta dalam kegiatan masyarakat yakni membersihkan lingkungan setempat dan juga mengecat tembok-tembok di pinggir jalan. Hal demikian pun dilakukan sebagai bentuk meramaikan hari kemerdekaan Indonesia.

Perlombaan yang diadakan bukan perlombaan besar, melainkan beberapa perlombaan kecil namun tetap memeriahkan hari kemerdekaan. Perlombaan yang diadakan antara lain perlombaan memasukan paku ke botol, mewarnai, estafet kelereng, tebak gambar, cerdas cermat serta juga lomba adzan. Pelaksanaan perlombaan tersebut selain sebagai memeriahkan 17 Agustus, tujuan lainnya adalah kelompok KKN DR 152 ingin memberikan kebahagiaan serta kesenangan kepada anak-anak yakni dengan memberikan hadiah kepada para pemenang lomba. Anak-anak di daerah tersebut sangat antusias dan bahagia mengikuti perlombaan yang ada.

Kegiatan selanjutnya adalah penanaman bibit pohon. Penanaman bibit pohon tersebut dilakukan oleh anggota laki-laki tepatnya di halaman kosong yang sudah disediakan. Tujuannya menanam pohon adalah agar pohon tersebut dapat bermanfaat oleh masyarakat di kemudian hari. Karena anggota kelompok KKN DR 152 tidak ingin pamit dari daerah tersebut tanpa meninggalkan suatu hal yang bermanfaat. Maka selain mading edukasi untuk anak-anak, anggota kelompok pun ingin memberikan suatu hal bagi masyarakat (orang tua), maka di tanamlah bibit pohon tomat.

Kegiatan lainnya yang dilaksanakan oleh kelompok KKN DR 152 adalah mengadakan pembagian baju bekas layak pakai secara gratis. Karena keadaan daerah kel. Ciketing Udik mayoritas masyarakatnya menengah ke bawah dengan mata pencaharian sebagai pemulung, maka diadakannya pembagian baju bekas layak pakai ini sangat ditunggu dan mendapatkan banyak perhatian dari masyarakat sekitar. Tujuan lainnya dari kegiatan ini adalah untuk menjalin hubungan yang lebih hangat lagi dengan masyarakat sekitar khususnya orang tua yang memang sibuk dengan pekerjaannya, karena sejak awal pelaksanaan KKN di daerah tersebut, kegiatan hanya difokuskan kepada anak-anak bukan orang dewasa.

Kegiatan lainnya adalah funday bersama anak-anak. Maksud kegiatan funday ini adalah kegiatan santai yang dilakukan bersama antara anggota kelompok untuk menghibur anak-anak yakni adalah menonton film bersama. Kegiatan ini dilaksanakan di akhir kegiatan KKN sebagai penutup kegiatan serta salam perpisahan. Anggota kelompok memilih salah satu film yang memiliki nilai pendidikan di dalamnya, jadi dalam pelaksanaannya, anak-anak tetap dapat mengambil berbagai pelajaran yang mereka temukan dari adegan-adegan film tersebut. Dengan begitu, ilmu pengetahuan mereka tetap bertambah meskipun bukan melalui pembelajaran les seperti biasa.

Selain pelaksanaan nonton bersama, kegiatan akhir sebagai penutup KKN DR 152 di wilayah kel. Ciketing Udik, Kec. Bantargebang adalah memberikan beberapa kenang-kenangan sebagai tanda pamit serta terimakasih kepada petinggi di wilayah tersebut seperti ketua RT, ketua RW serta guru pengajian yang mana mereka telah membantu, mendukung serta memberikan banyak masukan dalam pelaksanaan

berbagai macam kegiatan dari kelompok KKN DR 152. Dengan demikian beberapa kegiatan yang berhasil dilakukan oleh kelompok 152, baik kegiatan yang dilakukan satu kali ataupun kegiatan yang dilakukan secara berkala.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan dijalankannya program kerja yang telah kita laksanakan selama kurang lebih 1 bulan lamanya, dampak yang paling terlihat adalah lebih antusiasnya anak-anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang kita adakan setiap 3 minggu sekali. Terlihat anak-anak disana menjadi semakin semangat untuk mendapatkan pembelajaran, dimana yang kita tahu anak-anak disana masih banyak yang tidak mampu untuk bersekolah seperti anak-anak pada umumnya. Sehingga banyak anak-anak yang mampu membaca dan menulis berkat hasil program yang kita lakukan.

Selain itu, tingkat membaca anak-anak menjadi semakin tinggi dengan diberikannya fasilitas mading yang berisikan info dan fakta unik tentang pengetahuan umum. anak-anak semakin banyak belajar dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

Tabel 1.

No	Keterangan	Tujuan	Judul
1	gambar 1	melakukan uji swab	tes swab masyarakat desa Ciketing Udik
2	gambar 2	memberikan pembelajaran pada anak-anak	kegiatan belajar mengajar
3	gambar 3	menghias tembok	pengecatan tembok
4	gambar 4	membantu pelaksanaan vaksinasi	vaksinasi
5	gambar 5	menanam buah tomat untuk dimanfaatkan warga sekitar	menanam



Gambar 1. Tes swab masyarakat desa Ciketing Udik



Gambar 2. Kegiatan belajar mengajar



Gambar 3. Pengecatan tembok



Gambar 4. Vaksinasi



Gambar 5. Menanam

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata atau KKN adalah salah satu pengabdian dari mahasiswa untuk masyarakat. KKN DR-152 ini dilaksanakan di Kelurahan Ciketing Udik, Kecamatan Bantargebang yang dimulai pada tanggal 4 Agustus sampai dengan tanggal 28 Agustus 2021. Setelah kurang lebih satu bulan program Kuliah Kerja Nyata ini berlangsung, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaannya sesuai dengan rencana dan berjalan dengan baik meskipun terdapat sedikit perubahan dan penambahan kegiatan. Program yang kami jalankan juga melibatkan seluruh warga Ciketing Udik dalam pembelajaran, sosialisasi dan program kemasyarakatan.

Dengan hasil yang kami dapatkan selama disini, masih banyak hal-hal yang menjadi catatan penting bagi pihak instansi perguruan tinggi untuk bisa lebih menjangkau daerah-daerah yang tertinggal dari segi ekonomi, pendidikan, maupun teknologi. Aspek-aspek ini bertujuan agar terciptanya lingkungan hidup yang maju dan berkembang sehingga peradaban pun semakin membaik.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan atas keberhasilan pelaksanaan KKN kelompok 152 selama kami berada di lingkungan Ciketing Udik:

1. Bapak lurah Ciketing udik, yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan KKN di wilayah Ciketing udik.
2. Bapak RW 05, yang senantiasa mendukung segala kegiatan selama kegiatan KKN kelompok 152
3. Bapak RT 02, yang selalu memberikan arahan kepada kami untuk selalu semangat dalam menjalani pengabdian.
4. Adik-adik Les dan pengajian, Warga lingkungan RT 02 RW 05 seluruhnya yang memberi sambutan hangat.
5. Para donatur yang telah menyumbangkan dana, baju, dan lain lain.

G. DAFTAR PUSTAKA

Bukhari. 2008. 'Desain Dakwah Untuk Pembinaan Keagamaan Komunitas Elit Intelektual'. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* XII(2).

De Porter, Bobbi & Hernacki, Mike. 1992. *Quantum Learning. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman, 35-40. Bandung: Penerbit Kaifa.

Sujimat, D. Agus. 2000. *Penulisan karya ilmiah*. Makalah disampaikan pada pelatihan penelitian bagi guru SLTP Negeri di Kabupaten Sidoarjo tanggal 19 Oktober 2000 (Tidak diterbitkan). MKKS SLTP Negeri Kabupaten Sidoarjo

Suparno. 2000. *Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah* dalam Saukah, Ali dan Waseso, M.G. 2000. *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah*, 40-74, Malang: UM Press.

UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.

Wahab, Abdul dan Lestari, Lies Amin. 1999. *Menulis Karya Ilmiah*. Surabaya: Airlangga University Press.

Winardi, Gunawan. 2002. *Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah*. Bandung: Akatiga.